



## Bupati Mas Sumatri Kejar *Hattrick* WTP dan Bonus Rp 60 M ✓

AMLAPURA, NusaBali

Bupati Karangasem, I Gusti Ayu Mas Sumatri, tengah berupaya mengejar tiga tahun berturut-turut (*hattrick*) WTP (Wajar Tanpa Perceualian) sekaligus mendapatkan bonus Rp 60 miliar. Pada tahun 2016 dan tahun 2017, Pemkab Karangasem telah dapat bonus Rp 7 miliar dan Rp 35,25 miliar. WTP didapatkan setelah BPK melakukan pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Selanjutnya BPK merekomendasi layak tidaknya dapat gelar WTP.

"Bukan tidak mungkin tahun 2018 ini, yang merupakan hasil pemeriksaan keuangan daerah tahun 2017 kembali meraih WTP. Jika terwujud berarti *hattrick*, ditambah bonus besar," ungkap Bupati Mas Sumatri di kediamannya, Jalan Jeruk Lingkungan Gede, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Minggu (15/4). Agar *hattrick* WTP tercapai, seluruh jajarannya diingatkan bekerja profesional dan proporsional. Serapan ang-



• NUSABALI/NANTRA

Bupati Karangasem,  
I Gusti Ayu Mas Sumatri

garan sesuai target per triwulan. Sehingga secara tidak langsung, kemajuan pembangunan di Karangasem terus meningkat. Atas kerja keras itulah, predikat WTP terus bisa dipertahankan.

WTP didapatkan setelah BPK

melakukan pemeriksaan atas laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Selanjutnya BPK merekomendasi layak tidaknya dapat gelar WTP. Terkait bonus WTP, dana tersebut berasal dari Dana Insentif Daerah (DID) yang berasal dari penyisihan penggunaan DAU (dana alokasi umum) pusat 1-2 persen setiap tahun.

Terpisah, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Karangasem, I Nengah Mindra, juga optimis meraih *hattrick* WTP, tiga tahun berturut-turut. "Selain dapat WTP, bisa saja nantinya disertai dapat bonus yang nominalnya naik dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 60 miliar," jelas Mindra. Sebab, saat meraih WTP tahun 2016 yang merupakan hasil pemeriksaan penggunaan APBD tahun 2015, dapat bonus Rp 7 miliar. Sedangkan WTP tahun 2017 yang merupakan pemeriksaan penggunaan APBD tahun 2016 disertai bonus Rp 35,25 miliar. "Kami tidak tahu hitung-hitungan tentang bonus itu," katanya. @ k16

Edisi : Senin, 16 April 2018

Hal : 8